

## ABSTRAK

**RUKAYYAH SITEPU, NIM. 1113151036. Pengaruh Layanan Konseling Individual UNntuk Meminimalisir Rasa Malu Siswa Kelas XI SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.2016.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pelaksanaan layanan konseling Individual untuk meminimalisir rasa malu siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2015/2016?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada layanan konseling Individual untuk meminimalisir rasa malu siswa kelas XI SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan dengan jumlah sampel sebanyak 4 orang dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purvovise sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket yang terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 orang diluar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Angket diberikan sebelum dan sesudah pemberian tindakan yaitu konseling Individual. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji wilcoxon.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling individual berpengaruh terhadap Rasa Malu siswa kelas XI SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini tergambar dengan hasil Uji Wilcoxon yang dilakukan dengan hasil diperoleh  $J_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=4$ , maka berdasarkan daftar,  $J_{tabel} = 0$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung}$  sama dengan  $J_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak. Maka hipotesis diterima artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga, rasa malu siswa menurun sesudah mengikuti konseling individual kelas Xi SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan T.A 2015/2016, dapat diterima.